

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Tugas Akhir

Secara umum Tugas Akhir (TA) merupakan karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa, sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Karya ilmiah tersebut disusun dalam bentuk karya seni/ desain dan karya tulis, untuk menunjukkan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah mahasiswa secara mandiri.

Mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, dapat memilih TA dalam bentuk kajian seni rupa dan desain atau karya seni rupa dan desain berbasis penelitian keduanya disebut SKRIPSI (S1) Laporan Tugas Akhir Sarjana Terapan.

TA merupakan persyaratan penyelesaian pendidikan tingkat sarjana, dimana karya ini wajib dibuat mahasiswa sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi di FSRD ISI Denpasar untuk Strata-1 (S-1) memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) untuk Program Studi Seni Murni, Kriya dan Fotografi, Sarjana Desain (S.Ds) untuk Program Studi Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual dan untuk Sarjana Terapan memperoleh gelar Sarjana Science Terapan (S.S.Tr) untuk Sarjana Science Terapan Desain (S.Tr.Ds.) untuk Program Studi Desain Mode dan Sarjana Science Terapan Seni (S.Tr.Sn.) untuk Program Studi Film & Televisi

1.2 Karakteristik

Karya ilmiah TA Skripsi/Laporan Tugas Akhir di bidang seni rupa dan desain, merupakan karya tulis ilmiah hasil kajian terhadap suatu bentuk, fenomena seni rupa dan desain, termasuk seniman atau desainernya. Tujuan akhir dari penulisan skripsi bidang seni rupa dan desain adalah dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi bidang ilmu seni rupa dan desain, sesuai dengan teori, setelah mengkaji konsep, fenomena, serta tokoh seni rupa dan Karya TA Skripsi/ Laporan Tugas Akhir memiliki karakteristik yang pada umumnya sama dengan skripsi bidang ilmu humaniora lainnya. Metode digunakan dalam penulisan skripsi seni rupa dan desain selain menggunakan metode ilmiah secara umum, juga metodologi dan konsep ilmu humaniora lainnya, seperti antropologi, sejarah sosiologi, ergonomi, kajian budaya, dan teknologi terapan pada bidang seni rupa dan desain. Oleh karena itu, skripsi bidang seni rupa dan desain menggunakan kajian multidisiplin, yang lebih banyak bersifat kualitatif dari pada kuantitatif.

Karya ilmiah penciptaan karya seni rupa dan desain (scientific research of fine art and design art works) adalah sebuah aktivitas akademik dengan fokus mengeksplorasi kreativitas di bidang seni rupa dan desain. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menghasilkan karya yang baru di bidang seni lukis, patung, kriya kayu, kriya keramik, fotografi, desain interior, desain komunikasi visual, film dan televisi dan desain mode. Karya ilmiah TA penciptaan karya seni rupa dan desain terdiri atas dua komponen, yaitu "perwujudan karya" dan "skripsi karya". Perwujudan karya dan skripsi karya merupakan satu kesatuan yang saling mendukung.

Perwujudan karya TA mahasiswa FSRD ISI Denpasar wajib dilakukan melalui proses penelitian, sehingga karya tersebut harus dideskripsikan sesuai dengan

kaidah-kaidah akademik. Pendeskripsianya disesuaikan dengan program studi yang ditekuni oleh mahasiswa, menyangkut latar belakang permasalahan, tujuan konsep, metode penciptaan karya. Karya TA yang diwujudkan lebih diarahkan pada karya baru dengan konsep modern, kontemporer, inovatif atau eksperimental. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam mengeksplorasi fenomena dan alam lingkungan secara lebih luas, tanpa mengabaikan nilai-nilai estetis dan kearifan lokal.

1.3 Batasan

Karya TA dengan pilihan Skripsi (Pengkajian Karya Seni Rupa dan Desain) adalah karya tulis akademik perorangan berupa hasil studi atau penelitian yang disusun dalam bentuk dan prosedur ilmiah. Karya tulis tersebut dapat berupa temuan atau pengembangan ilmu, sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Proses penelitian dan penyusunan Skripsi oleh mahasiswa, dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing

Pilihan TA berupa Penciptaan Karya Seni Rupa dan Desain, dilengkapi karya tulis berupa Skripsi Karya, sebagai karya tulis akademik perorangan yang disusun dalam bentuk dan prosedur ilmiah. Karya TA yang dibuat bisa berupa karya baru (temuan) mahasiswa atau pengembangan teori baru, yang dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, di bawah bimbingan dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

1.4 Tujuan

Tujuan TA di FSRD ISI Denpasar adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa Program Sarjana (S1)/Sarjana Terapan (D4) agar:

- 1) Menghayati asas - asas keilmuan sehingga mampu berpikir, bersikap dan berperilaku sebagai seorang ilmuwan.
- 2) Menguasai ilmu/ metodologi penelitian/ metode penciptaan dalam bidang seni rupa dan desain, sehingga dapat mengorganisasikan suatu karya tulis ilmiah / melaksanakan penelitian ilmiah, atau dapat menciptakan karya berdasarkan prosedur ilmiah bidang seni rupa dan desain.
- 3) Memperdalam dan memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu seni rupa dan desain.
- 4) Mengkomunikasikan ciptaan karya seni rupa dan desain atau temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah ujian dan secara tertulis dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan

BAB II

PROSEDUR KEGIATAN TUGAS AKHIR

Mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar yang akan membuat karya ilmiah Tugas Akhir (TA), sebagai prasyarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) dan Diploma-4 (D4) di FSRD ISI Denpasar wajib mengikuti prosedur pelaksanaan TA. Prosedur yang harus diikuti pada pelaksanaan TA, dimulai dari sebelum mengajukan proposal, pengajuan proposal, mengikuti pelaksanaan TA, Ujian TA, sampai kegiatan Yudisium. Setiap mahasiswa yang akan mengambil TA, Dosen Pembimbing Akademik (PA) maupun Dosen Pembimbing TA diharapkan mencermati prosedur pelaksanaan TA ini agar TA berupa karya tulis ilmiah maupun karya seni rupa dan desain yang dibuat, dapat dipertanggungjawabkan.

2.1 Pelaksanaan TA

Pelaksanaan TA di FSRD ISI Denpasar dilakukan dua periode, yaitu Periode Semester Ganjil (September - Januari) dan Periode Semester Genap (Pebruari - Juli). Pelaksanaan kegiatan TA disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di kampus. Apabila ruang praktek studio tidak mencukupi, kegiatan praktek studio dapat dilakukan mahasiswa di rumah masing-masing.

2.2 Prosedur Pendaftaran TA

Mahasiswa FSRD ISI Denpasar yang akan mengikuti TA, wajib mengajukan proposal TA melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a). Mahasiswa yang bisa mendaftarkan diri sebagai peserta Tugas Akhir harus sudah memiliki 138 sks atau masih menempuh 1(satu) mata kuliah yang bukan mata kuliah pokok atau penunjang pokok dan dapat ditempuh bersamaan dengan Tugas Akhir.
- b). Mahasiswa mengkonsultasikan rencana judul proposal TA/Skripsi kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA).
- c). Mahasiswa menunjukkan transkrip nilai seluruh mata harus kuliah sudah lulus, kecuali TA (atau berkaitan dengan sub (a)).
- d). Dosen PA berkoordinasi dengan Ketua Program Studi (kaProdi) mengecek judul TA yang diajukan, untuk menghindari unsur penjiplakan (plagiatisme) atau kesamaan dengan judul TA yang sudah pernah diangkat.
- e). Judul yang sudah disetujui, ditindaklanjuti dengan pembuatan proposal awal (pra-proposal) oleh mahasiswa, dan tetap berkonsultasi dengan PA sebelum ditetapkan Dosen Pembimbing definitif oleh Dekan FSRD.
- f). Pra-proposal mahasiswa yang telah disetujui PA, kemudian disahkan sebagai proposal dan disetor kepada Ka Prodi dilengkapi isian SKPI dan SKKM.
- g). Setelah Ka Prodi menetapkan jadwal ujian dan Dosen Penguji mahasiswa mengikuti Ujian Proposal.
- h). Proposal yang telah diperbaiki setelah ujian proposal selanjutnya disahkan oleh PA dan disetor kepada Ka Prodi. Pada saat mahasiswa menyeter proposal, mahasiswa diberi

kesempatan mengajukan calon Dosen Pembimbing, sebagai bahan pertimbangan Ka Prodi.

- i). Ka Prodi dan Sekretaris menetapkan Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping. Dosen Pembimbing dipilih dari dosen penguji proposal.
- j). Mahasiswa mendaftarkan TA pada awal semester ke Bagian Akademik FSRD. Form pendaftaran proposal dan persyaratan TA lengkap (proposal, transkrip nilai, SKPI, SKKM), dimasukkan dalam map berwarna (sesuai prodi).
- k). Bagian Akademik mengecek berkas pendaftaran TA dan berkoordinasi dengan Ka Prodi untuk mempersiapkan Surat Keputusan (SK) Dekan tentang Dosen Pembimbing.
- l). Penerbitan SK Dekan FSRD tentang Dosen Pembimbing (diumumkan dan disampaikan kepada masing-masing Dosen Pembimbing).
- m). Pembukaan pelaksanaan TA oleh Dekan, dilanjutkan Pengarahan Wakil Dekan Bidang Akademik kepada para Dosen Pembimbing dan mahasiswa peserta TA.

2.3 Evaluasi

Evaluasi TA dilaksanakan Ka Prodi dan para Dosen Pembimbing sebanyak 3(tiga) kali dalam satu periode/ semester: (a). Evaluasi I dilaksanakan di awal bulan ke-2, setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan tabulasi data dan konsep. Evaluasi ini dimaksudkan membimbing arah konsep dengan karya seni rupa dan desain sehingga menghasilkan karya yang konseptual. Untuk menentukan hipotesa, tesis dan antitesis oleh para Dosen Pembimbing. (b). Evaluasi II dilaksanakan di bulan ke-3, setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan TA selama 3 (tiga) bulan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengecek karya tulis ilmiah, karya seni atau desain yang telah dibuat mahasiswa, dengan mendengarkan laporan para Dosen Pembimbing. (c). Evaluasi III dilaksanakan pada akhir bulan ke-4 sebelum pameran TA, untuk mengecek kemajuan penyempurnaan karya tulis ilmiah, karya seni rupa atau desain yang telah dibuat oleh mahasiswa. Hasil Evaluasi III ini dipakai acuan untuk menentukan mahasiswa yang berhak maju Ujian TA/ Sidang Sarjana.

2.4 Dosen Pembimbing

Untuk kelancaran kegiatan TA, ditugaskan dua orang dosen sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, yang bertugas membimbing mahasiswa TA agar dapat menyelesaikan TA, sesuai dengan ketentuan akademik.

2.4.1 Kriteria Dosen Pembimbing

- a). Dosen tetap FSRD ISI Denpasar dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
- b). Menguasai bidang ilmu yang diambil sebagai kasus atau tema mahasiswa TA.
- c). Bersedia bertindak sebagai pembimbing mahasiswa dengan tugas dan tanggungjawab sebagaimana yang tercantum dalam uraian tugas pembimbing.
- d). Apabila dalam suatu prodi kriteria Dosen Pembimbing tidak terpenuhi, Ka Prodi dapat memohonkan dosen pembimbing dari prodi lain seijin pimpinan fakultas.
- e). Apabila dalam suatu prodi terbatas jumlah dosennya, maka sesuai Ekwivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP), seorang dosen membimbing TA 8 mahasiswa, diakui 1 SKS.

- f). Calon Dosen Pembimbing dapat diusulkan oleh mahasiswa kepada Ka Prodi.
- g). Dosen pembimbing diangkat dan ditetapkan berdasarkan SK Dekan FSRD ISI Denpasar, dengan mempertimbangkan jenjang kepangkatan/ Jabatan dosen (Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar), serta stratifikasi pendidikan dosen (S2, S3).

2.4.2 Uraian Tugas

Dosen Pembimbing TA memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a). Membimbing, mengarahkan dan mengawasi semua tahap kegiatan mahasiswa bimbingannya, baik yang memilih TA Skripsi maupun Skripsi Penciptaan Karya Seni Rupa/ Desain.
- b). Membimbing mahasiswanya minimal 1 (satu) kali dalam seminggu.
- c). Pembimbing berhak tidak mengizinkan mahasiswa mengikuti ujian TA, apabila dinilai belum memenuhi syarat layak ujian.
- d). Membimbing untuk penyempurnaan Skripsi mahasiswa bimbingannya setelah ujian TA, apabila masih ada yang perlu diperbaiki.

2.5 Kegiatan Bimbingan

- a). Semua mahasiswa TA wajib melaksanakan kegiatan bimbingan dengan Dosen Pembimbing, minimal 1 (satu) x seminggu. Proses bimbingan disesuaikan dengan kesepakatan antara Dosen Pembimbing dengan mahasiswa, dibuktikan dengan Kartu Bimbingan/ Asistensi.
- b). Kegiatan bimbingan dilakukan di kampus/ studio. Apabila ada suatu halangan, kegiatan bimbingan dapat dilakukan *di rumah* Dosen Pembimbing sesuai dengan kesepakatan.
- c). Dosen Pembimbing dapat menyatakan "layak ujian" bagi mahasiswa yang karya TA-nya memenuhi syarat, atau "tidak layak ujian" terhadap karya TA yang tidak memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan akademik.
- d). Mahasiswa yang karya TA-nya telah memenuhi syarat, diperkuat dengan Surat Keterangan Layak Ujian yang ditandatangani oleh kedua Dosen Pembimbing.
- e). Mahasiswa yang telah menyelesaikan TA Skripsi atau Skripsi karya penciptaan seni rupa dan desain, atas rekomendasi kedua Dosen Pembimbing, dapat mengikuti Ujian TA untuk mempertanggungjawabkan karya ilmiah TA di hadapan penguji pada Sidang Sarjana.

BAB III FORMAT PROPOSAL

Proposal Tugas Akhir/ Skripsi, disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik. Proposal tersebut mengandung sistematika proses berpikir, penalaran, cara kerja penelitian, atau cara menciptakan karya seni rupa dan desain berdasarkan ketentuan ilmiah. Pedoman ini adalah pedoman umum dari fakultas, dimana setiap program studi dapat menyesuaikan materi proposal dengan kekhususan masing-masing program studi. Dengan demikian, buku pedoman ini dapat dipakai sebagai pedoman penulisan proposal Tugas Akhir/ Skripsi, serta acuan bagi dosen pembimbing dalam proses pembimbingan.

Proposal Tugas Akhir/ Skripsi di FSRD ISI Denpasar ditulis dengan format yang terdiri atas bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Seluruh proposal ditulis menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran (fonts). Seluruh teks menggunakan fonts 12 judul menggunakan fonts 16, sedangkan sub judul menggunakan fonts 14.

3.1

Bagian Awal Bagian awal proposal terdiri atas:

- a. Sampul Depan
- b. Sampul Dalam
- c. Halaman Pengesahan Pembimbing
- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Gambar (jika ada)
- g. Daftar Tabel (jika ada)
- h. Daftar Lampiran

Pada sampul luar maupun halaman sampul dalam, dicantumkan judul proposal (skripsi/ skripsi karya seni rupa atau desain), lambang ISI Denpasar (5,5 x 6 cm), nama mahasiswa, NIM dan nama program studi mahasiswa. Sampul luar proposal menggunakan kertas Manila berwarna, disesuaikan dengan warna masing-masing program studi. Pada saat pengajuan proposal awal (pra-proposal), pengesahan dilakukan oleh PA pada halaman Pengesahan Pembimbing. Pengesahan oleh Dosen Pembimbing baru dilakukan setelah ujian proposal dan Ka Prodi menetapkan Dosen Pembimbing.

Proposal SKRIPSI/Laporan Tugas akhir (Kode Mk)

JUDUL PROPOSAL

Lambang ISI

Nama Mahasiswa

NIM

PROGRAM STUDI (dari mahasiswa pengusul)

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDONESIA
DENPASAR**

TAHUN (saat proposal diusulkan)

Contoh sampul proposal

Lembar Persetujuan

USULAN PROPOSAL INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL

Pembimbing Akademik *)/ Dosen Pembimbing (**)

Nama NIP.
Mengetahui
Ketua Program Studi ...

Nama ..
NIP...

Contoh halaman pengesahan *) Proposal awal (pra-proposal) disahkan oleh Dosen
Pembimbing

Akademik **) Setelah ujian proposal dan ditetapkan Dosen Pembimbing,
pengesahan proposal dilakukan oleh kedua Dosen Pembimbing.

3.2 Bagian Inti

3.2.1 Proposal Skripsi

3.2.1.1 BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Jelaskan latar belakang pengajuan judul penelitian dilandasi oleh keinginan mahasiswa sebagai peneliti karya seni rupa dan desain dalam mengungkapkan suatu fenomena konsep, dugaan, untuk mencapai suatu tujuan. Pada sub ini dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi menguatkan tentang pentingnya penelitian untuk dilaksanakan.

b. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian dirumuskan secara jelas disesuaikan dengan kenyataan masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ini bisa disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti permasalahan yang akan dipecahkan.

c. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan dari penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang dilanjutkan dengan uraian tujuan khusus.

d. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang manfaat dari hasil penelitian, berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan permasalahan di masyarakat.

3.2.1.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab mengenai kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian mutakhir sebelumnya, yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sangat bermanfaat bagi seorang peneliti, karena dapat menambah wawasan, dapat memberi landasan bagi ide dan permasalahan yang akan diteliti, dengan menguraikan teori dan bahan penelitian lain yang diperoleh. Pada bab ini dijelaskan juga perbedaan hasil penelitian yang diacu, dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa, sehingga tidak mengandung unsur penjiplakan atau plagiat. Kemutakhiran pustaka yang digunakan sebaiknya terbitan 5 tahun terakhir, dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian.

3.2.1.3 METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian diuraikan bagaimana penelitian dilakukan. Metode penelitian bidang seni rupa dan desain, termasuk metode penelitian humaniora, pada umumnya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan perincian sebagai berikut:

a. Rancangan Penelitian

Pada sub ini, dijelaskan rancangan penelitian dengan cakupan komponen-komponen yang diperlukan. Rancangan penelitian ini dapat membimbing peneliti dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Rancangan penelitian juga menentukan kemungkinan generalisasi, yaitu interpretasi yang dicapai dapat digeneralisasikan terhadap situasi-situasi yang berbeda.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat menggunakan pendekatan keilmuan yang ditekuni mahasiswa. Pendekatan dalam penelitian dimaksudkan sebagai cara untuk mendekati objek dalam melakukan penelitian sehingga hakikat objek yang diteliti dapat diungkapkan se jelas mungkin. Pendekatan penelitian adalah cara yang dilakukan untuk mendekati objek penelitian, sehingga karya seni rupa dan desain sebagai struktur makna dapat diungkapkan secara jelas dilaksanakan.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau orang dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok masyarakat.

d. Jenis dan Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Dan dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan peneliti atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih, baik secara random maupun purposif.

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman wawancara dan dilengkapi observasi lapangan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan, paradigma, dan teori. Dalam penelitian kualitatif, lebih ditekankan pada observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

h. Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data dapat dilakukan, baik secara formal (bagan, grafik, dan lain-lain), informal (secara naratif), maupun gabungan cara formal dan informal.

3.2.2 Proposal Skripsi Karya

.2.2.1 BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pada sub ini dijelaskan latar belakang pengajuan judul penciptaan karya seni rupa atau desain, dengan dilandasi hasil pengamatan empirik yang menunjukkan suatu kekhasan, keunikan, serta mengandung unsur kebaruan, sehingga memperlihatkan adanya perbedaan atau belum pernah ada yang menciptakan sebelumnya. Meskipun karya seni rupa atau desain yang dibuat sudah pernah ada yang menciptakan, mahasiswa sebagai pencipta atau desainer, harus menyatakan dengan tegas beda karya yang dibuat dengan yang sudah pernah ada sebelumnya, sehingga originalitas karya yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sebagai calon seniman akademik atau desainer, penciptaan karya seni rupa atau desain harus disertai visi yang lebih luas (regional/nasional), sehingga bobot karya yang dihasilkan menjadi bagus.

b. Rumusan Masalah

Ide penciptaan karya seni rupa atau desain dirumuskan sesuai dengan keinginan yang diuraikan pada latar belakang, untuk dapat diwujudkan menjadi sebuah karya seni rupa atau desain yang baru. Rumusan tersebut dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang dilandasi pemikiran teoritik, yang kebenarannya perlu diwujudkan dalam bentuk karya seni rupa atau desain. Kalimat rumusan ide penciptaan dapat disusun berupa kalimat pertanyaan, mengenai ide yang ingin diwujudkan dalam bentuk karya seni rupa atau desain.

c. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan dijelaskan secara tegas menyangkut tujuan umum dan khusus. Uraianya berisi pemikiran menyangkut hal-hal yang terkait langsung dengan karya seni rupa atau yang akan diciptakan, seperti ide dan bentuk, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa.

d. Manfaat Penciptaan

Pada sub ini dijelaskan manfaat dari hasil ciptaan atau desain yang dihasilkan, berkaitan dengan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Dalam hal ini, manfaat akademik manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik untuk sendiri, maupun bagi pencipta lain dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks). Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dari karya seni atau desain. sebagai pemecahan masalah ide penciptaan di, uraian manfaat penciptaan harus menunjukkan manfaat bagi pencipta, pencipta lain, masyarakat (sosial), bagi bidang ilmu seni rupa atau desain, serta bagi lembaga.

3.2.2.2 BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN/ DESAIN

Kajian sumber menguraikan berbagai sumber yang telah memberi inspirasi dan ide suatu gagasan kreatif dan perwujudannya. Sumber-sumber yang dibahas, bisa berupa buku-buku, jurnal majalah ilmiah, fenomena alam, lingkungan sosial budaya, hasil karya seni atau desain yang telah ada, teori-teori seni atau desain, metode, konsep, atau pendekatan teori baru untuk penciptaan.

Kajian sumber penciptaan atau perancangan dijelaskan secara sistematis, dengan menunjukkan relevansinya dengan penciptaan karya seni rupa atau desain yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan diusahakan diambil dari sumber aslinya, untuk menunjukkan nilai validitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setiap karya seni rupa atau desain yang dikaji, disebutkan nama penciptanya, lengkap dengan tempat dan tahun karya diciptakan. Untuk sumber pustaka yang dikaji, disebutkan nama penulisnya, tahun terbit, tempat terbit dan penerbitnya.

3.2.2.3 BAB III METODE PENCIPTAAN/DESAIN

Metode penciptaan atau metode desain aplikasinya dapat berbeda-beda pada setiap program studi. Akan tetapi, deskripsi penciptaan atau desain sangat dibutuhkan untuk menunjukkan kekhususan suatu proses penciptaan karya seni atau desain. Proses penciptaan di bidang seni rupa dan desain, pada umumnya terdiri atas tiga tahap. Pertama, tahap penemuan ide atau gagasan, kedua tahap perancangan atau perencanaan, dan ketiga tahap pelaksanaan. Pada bidang desain, hal ini dapat disetarakan dengan metode desain yang meliputi in put - proses-out put.

3.2.2.4 BAB IV KONSEP PENCIPTAAN/ DESAIN

Konsep Penciptaan/Desain, adalah dasar dalam sebuah penciptaan/ perancangan, yang akan memberikan solusi pada permasalahan, menjadi dasar evaluasi, dan menentukan sumber pustaka, parameter. Juga menentukan gaya sebagai wadah dari konsep yang dipakai sehingga hasil karya menjadi konseptual.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir dari usulan penelitian skripsi atau skripsi karya penciptaan meliputi daftar pustaka dan lampiran. Lampiran, terdiri atas jadwal kegiatan, rincian biaya (bagi mahasiswa penerima beasiswa/ Bidik Misi). Jika diperlukan, ditambah data calon informan dan daftar pertanyaan (kuisisioner), serta penjelasan yang diperlukan.

Khusus daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, kota tempat diterbitkan dan nama penerbit. Hanya buku-buku yang dikutip saja dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka. Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, dicantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman artikel tersebut dimuat. Cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada buku pedoman ini.

BAB IV

FORMAT TUGAS AKHIR/SKRIPSI

4.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas sampul depan, halaman in halaman persetujuan/pengesahan, kata pengantar, abstrak daha bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), daftar isi, daftar taba daftar gambar, daftar lampiran, daftar arti lambang, glosari singkatan.

4.1.1 Sampul depan

1) Sampul depan karya tulis TA dibuat tebal (hard cover), warna hitam, teks dan lambang ISI Denpasar berwarna emas serta diberi pita penanda halaman dalam berwarna biru. Teks sampul depan berisi:

- a) Judul Karya Tulis dimulai tepat pada sembir/pias atas
- b) Lambang ISI Denpasar (warna hitam) ukuran 5,5 x 6cm
- c) Nama lengkap dan NIM mahasiswa
- d) Tulisan: Program Studi (yang ditekuni mahasiswa
- e) Tulisan : FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
- f) Tulisan : INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
- g) Tahun ujian TA

2) Kalimat atau kata ditulis dengan huruf kapital warna hitam, rata tengah

4.1.2 Sampul Dalam

1) Halaman ini memuat tulisan sama dengan sampul depan, tetapiditulis di atas kertas warna putih (HVS). 2) Halaman judul tidak diberi nomor halaman

4.1.3 Halaman Pengesahan 1) Pengesahan Pembimbing

Halaman ini memuat tulisan:

- a). Skripsi dengan judul. .. disusun oleh (Nama, NIM), Prodi.
- b). telah diperiksa dan diuji sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni (S1) pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.
- c). Tanda tangan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.

2) Pengesahan Ujian

Halaman ini memuat tulisan:

- a). Skripsi dengan judul disusun oleh (Nama, NIM), Prodi.
- b). telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Sarjana Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar pada tgl. sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni (S1) dan dinyatakan sah.
- c). Tanda tangan semua Penguji.
- d). Mengetahui Ketua Program Studi (Nama, NIP);

3) Pengesahan Pimpinan Fakultas

Halaman ini memuat tulisan:

- a). Skripsi/ Skripsi Karya dengan judul disusun oleh (Nama, NIM), Prodi.
- b). telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Sarjana Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar pada tgl. sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni (S1) dan dinyatakan sah.
- c) Mengesahkan Dekan FSRD (Nama, NIP)
- 4). Halaman Pengesahan ini memuat gambar berbayang
(watermark) lambang ISI Denpasar warna hitam ukuran 7x7' cm
- 5) Halaman pengesahan tidak diberi nomor halaman
- 6) Contoh format halaman persetujuan terlampir.

4.1.4 Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat tulisan: 1) Saya yang bertandatangan di bawah ini, 2) Nama 3) NIM, 4) Program Studi, 5) Judul Skripsi/ Skripsi Karya Seni/ Desain (dipilih salah satu) 6) Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah Skripsi/ Skrine;

Karya Seni/Desain (dipilih salah satu) bebas plagiat. 7) Apabila di kemudian hari terbukti plagiat dalam karya

ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi, sesuai Peraturan Mendiknas No. 17 Tahun 2010 dan Peraturan

Perundangungan yang berlaku. 8) Denpasar,

Yang membuat pernyataan, tud.

Nama 9) Surat Pernyataan ini bermeterai Rp. 6000,

4.1.5 Kata Pengantar

1) Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang Puji Syukur, Judul, maksud penyusunan Tugas Akhir, ucapan terimakasih, Saran yang konperhensif dan harapan.

2) Pada bagian akhir dari kata pengantar, di sebelah kanan, 3 spasi (36 point) dibawah baris paragraf terakhir penulis mencantumkan tempat, bulan, tahun dan nama penulis

4.1.6 Abstrak

- 1) Abstrak merupakan inti sari penelitian
- 2) Alinea pertama memuat judul tugas akhir dan ditulis dengan huruf kapital
- 3) Alinea berikutnya merupakan isi abstrak yang disusun terstruktur, terdiri atas :
 - a) Latar belakang masalah, tujuan dan manfaat
 - b) Metode
 - c) Hasil dan simpulan
 - d) Kata kunci
- 4) Abstrak dibuat dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

4.1.6 Daftar isi

- 1) Daftar isi disusun teratur menurut nomor halaman dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya: a) Pengesahan Pembimbing b) Pengesahan Penguji c) Pengesahan Pimpinan Fakultas d) Pernyataan Bebas Plagiat e) Kata Pengantar f) Abstrak dalam bahasa Indonesia g) Abstrak dalam bahasa Inggris h) Daftar isi i) Daftar Tabel (kalau ada) j) Daftar gambar (kalau ada) k) Daftar lampiran (kalau ada) l) Glosarium / Daftar singkatan dan lambang (kalau ada) m) Daftar judul, sub judul, sub - sub judul dari seluruh

bagian n) tugas akhir n) Daftar pustaka o) Lampiran

- 2) Tulisan : DAFTAR ISI, ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik, ditulis rata dengan sembir tengah ; tulisan : halaman, ditulis rata kang merapat pada sembir kanan, 1,5 spasi (18 point)

tulisan DAFTAR ISI. 3) Susunan daftar isi ditulis 1,5 spasi (18 point) di

tulisan : Halaman. Jarak antar judul (Bab) adalah (24 point). Jika judul, sub judul, dan sub-sub judul cukup ditulis dalam satu baris, maka baris beril

ditulis rata dengan huruf awal baris pertama. 4) Judul, sub judul, sub - sub judul dan anak sub - sub judul

ditulis dengan jenis huruf yang sama. 5) Nomor halaman isi Daftar Isi diketik rata kanan, 3 cm dan

margin kanan. 6) Isi daftar isi dan nomor halamannya dihungkan dengan titik); titik-titik diketik rata kanan, diakhiri tiga spasi

ketik (space bar) sebelum huruf H dari kata Halaman 7) Contoh Daftar Isi terlampir.

4.1.8 Daftar tabel

- 1) Daftar tabel disusun secara berurut sesuai dengan nomor tabel dan halamannya 2) Tulisan DAFTAR TABEL ditulis dengan huruf kapital, rata tengah dan ditempatkan rata sembir atas. 3) Tulisan: Nomor ditulis rata dengan sembir kiri dan tulisan

Halaman diketik rata dengan sembir kanan dengan jarak

dua spasi (24 point) di bawah tulisan DAFTAR TABEL. 4) Judul tabel diketik dengan format title case (huruf kapital

setiap awal kata, kecuali kata hubung). Judul diketik dengan jarak 3 ketukan space bar di sebelah kanan tulisan Nomor. Jarak antar judul tabel adalah 1,5 spasi (18 point). Jika Judul lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya diatur rata dengan huruf awal judul, dan judul diketik dengan format pengetikan satu spasi (12 point).

4.1.9 Daftar gambar

1) Daftar gambar diletakkan setelah daftar tabel, berisi urutan

judul gambar dan nomor halamannya. Daftar gambar diketik dengan format yang sama dengan daftar tabel.

4.1.10 Daftar lampiran

Daftar lampiran diletakkan setelah daftar gambar, berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Daftar lampiran diketik dengan format yang sama dengan daftar tabel.

4.1.11 Daftar arti lambang, glosari dan singkatan

1) Daftar glosarium, lambang dan singkatan memuat

glosarium, yaitu kata yang perlu mendapat penjelasan, lambang dan singkatan yang digunakan dalam tesis. Bagian ini diperlukan jika dalam laporan penelitian digunakan

banyak glosarium, dan singkatan. 2) Daftar ini dibuat dengan format yang sama dengan daftar

tabel, yaitu kolom pertama berisi glosarium, singkatan dan lambang, sedangkan kolom kedua berisi penjelasan, arti,

dan keterangan. 3) Contoh format daftar isi, lambang dan singkatan tercantum pada lampiran.

4.2 Bagian Utama

Bagian utama karya tulis terdiri atas : pendahuluan, kajian pustaka, kerangka konsep dan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran.

4.2.2 Pendahuluan

Pendahuluan memuat suatu gambaran yang belakang mengapa penelitian perlu dilakukan. at seni rupa dan desain harus diciptakan. Pada subir tentang masalah penelitian/ penciptaan karya desain, yang diuraikan dalam lingkup permasalahan luas, tujuan penelitian/ penciptaan karya, serta manfaat penelitian/ penciptaan karya, baik bagi per ilmu pengetahuan maupun aplikasi praktis di masyarakat.

4.2.3 Kajian Pustaka/ Kajian Sumber Penciptaan

Kajian pustaka digunakan bagi mahasiswa yang mer Skripsi. memuat uraian sistematis tentang konsep pemili hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan yang diteliti sebagai landasan hipotesis. Konsep dan fakta dikemukakan bersumber dari dokumen yang sudah atau dipublikasikan dan sedapat mungkin diambil dari sumber air bukan mengutip dari kutipan. Semua sumber yang dipergunakan harus dirujuk dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

Kajian sumber digunakan bagi mahasiswa yang memilih TA penciptaan karya seni rupa dan desain, yang dilengkapi Skripsi Karya. Kajian sumber menguraikan berbagai sumber yang telah memberi inspirasi dan ide suatu gagasan kreatif dan perwujudannya. Kajian sumber penciptaan atau perancangan dijelaskan secara sistematis, dengan menunjukkan relevansinya dengan penciptaan karya seni rupa atau desain yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan diusahakan diambil dari sumber aslinya, untuk menunjukkan nilai validitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk teori atau pustaka mahasiswa wajib menggunakan minimal 5 buku, mensitasi 2 artikel dosen ISI Denpasar dan dari sumber lain, seperti dari internet atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir.

4.2.4 Kerangka konsep dan hipotesis

Kerangka konsep berpikir merupakan konsep teoretik pemecahan masalah, digambarkan dalam bentuk bagan hubungan antar variabel. Identifikasi variabel yang berhubungan dengan hipotesis diklarifikasikan untuk memudahkan pemilihan rancangan penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teoretik atau tinjauan/kajian pustaka dan mengacu pada faktor sementara (objek) yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti. Penelitian yang sifatnya deskriptif tidak memiliki hipotesis secara eksplisit yang harus dibuktikan.

4.2.4 Metode penelitian/Metode Penciptaan/Metode Desain

Bagian ini memuat penjelasan langkah-langkah secara rinci dan kronologis penelitian atau penciptaan yang dilakukan. Untuk penelitian Skripsi, mulai dari tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel (besar dan cara pemilihan), definisi operasional variabel, alat dan cara pengumpulan data, prosedur dan cara analisis data (analisis statistik yang dipergunakan) termasuk uji hipotesis. Untuk Skripsi Karya Seni atau Desain, dijabarkan proses berpikir dan langkah-langkah penciptaan yang dilakukan.

4.2.5 Hasil penelitian/ Karya Seni atau Desain

Data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk naratif, tabular maupun semitabular, grafik atau gambar, foto dan bentuk lainnya. Tabel analisis harus disertai dengan simpulan hasil analisis secara deskriptif atau analitik dari uji hipotesis yang dilakukan.

Data untuk Skripsi Karya Seni atau Desain, merupakan data kuantitatif yang disajikan secara formal dalam bentuk foto, gambar, gambar teknis, bagan dan dideskripsikan secara kualitatif. Data kualitatif yang disajikan, dapat berupa hasil wawancara mendalam tokoh seniman atau desainer. Hasil analisis data tersebut kemudian dituangkan ke dalam bab-bab secara terstruktur dan sistematis.

4.2.6 Pembahasan/ Proses Berkarya

Pembahasan memuat uraian tentang hal - ha mendukung ataupun yang tidak mendukung hasil penelitian diambil dari kajian teoritik atau hasil - hasil penelitian terd yang relevan. Kelemahan yang mungkin terdapat dalam per ini dapat juga disampaikan atau diuraikan secara khusus da Bab tersendiri.

Untuk Skripsi Karya Seni atau Desain tidak menggunakan bab pembahasan, tetapi bab tentang proses berkarya. Uraianya adalah menyangkut proses mahasiswa dalam menuangkan gagasan proses kreatif dalam berkarya, dari awal sampai akhir, yang didukung metode penciptaan atau metode desain yang digunakan.

dalam

4.2.7 Penutup

1) Simpulan dan saran atau rekomendasi dibuat dalam paragraf yang terpisah. 2) Simpulan dari karya ilmiah Skripsi adalah pernyataan ringkas hasil pembahasan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti. 3) Simpulan dari Skripsi Karya Seni atau Desain merupakan simpulan dari gagasan ide yang diwujudkan atau jawaban dari permasalahan karya desain yang harus diwujudkan. 4) Saran atau rekomendasi, dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan atau untuk diaplikasikan. 5) Saran atau rekomendasi dari Skripsi Karya Seni atau Desain, dapat berupa rekomendasi kepada lembaga pemerintah atau swasta, desainer dan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas seni rupa dan desain, dalam kehidupan sosial budaya.

4.3 Bagian Akhir

Bagian Akhir Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran

4.3.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang diacu dalam laporan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis dengan kriteria sebagai berikut (mengacu pada cara Harvard):

- 1) Untuk buku, ditulis berturut-turut nama penulis, tahun terbit, judul buku (dengan huruf miring), jilid, nomor terbit atau edisi (kalau ada), nama penerbit dan tempat penerbit.
- 2) Untuk jurnal dan majalah, ditulis nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, singkatan resmi nama jurnal/majalah (dengan huruf miring), volume, nomor terbitan dan nomor halaman yang diacu.
- 3) Untuk penulisan pustaka yang penulisnya tidak memiliki nama keluarga, ditulis sesuai dengan namanya (lihat contoh).
- 4) Artikel yang diambil dari CD ROM, pada bagian akhir ditulis CD-ROM yang menunjukkan sumber artikel.
- 5) Sedangkan artikel yang diakses melalui akses Internet, ditulis: nama penulis, last update atau copyright date, judul halaman dalam tanda petik, nama website diketik miring dalam tanda kurung.
- 6) Penulisan pustaka ditulis secara konsisten menggunakan cara Harvard (dengan sedikit modifikasi).
- 7) Contoh cara penulisan pustaka tercantum pada lampiran.

4.3.2 Lampiran

Lampiran memuat hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama Tugas Akhir

BAB V

TATA CARA PENULISAN

Setiap perguruan tinggi memiliki ketentuan atau pedoman tersendiri menyangkut penulisan Tugas Akhir. Tetapi pada dasarnya konvensi penulisannya sama. Konvensi penulisan Tugas Akhir antara lain menyangkut bentuk (bahan, perwajahan, penomoran) dan menyangkut bagian-bagiannya (judul, judul-judul bab, judul subbab, judul tabel/grafik/histogram/bagan/ gambar, daftar pustaka/ rujukan dan lampiran). Berikut ini akan diuraikan tata cara penulisan secara singkat.

5.1 Bahan, Jumlah Halaman dan Huruf

Bahan yang digunakan untuk mengetik karya tulis TA adalah kertas HVS, berukuran kuarto A4 (21,5 X 28 cm). Khusus untuk sampul (kulit) digunakan hard cover. Jumlah halaman karya tulis TA berkisar antara 30 - 60 halaman, dengan jarak ketikan 2 spasi.

Pengetikan dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer, dengan huruf standar Times New Romans. Ukuran huruf (font size) 12 poin, ukuran huruf judul pada sampul depan dan sampul dalam 16 poin, sub judul 14 poin, identitas penulis 12 poin, nama perguruan tinggi (institut) dan fakultas 14 poin.

5.2 Perwajahan

Yang dimaksud dengan perwajahan adalah tata letak (lay out) unsur-unsur karya tulis TA serta aturan penulisan unsur-unsur tersebut, yang dikaitkan dengan segi keindahan dan estetika naskah. Tata letak dan penulisan unsur-unsur karya tulis TA harus diupayakan sebaik-baiknya agar tampak rapi dan menarik.

4.2.1 Batas Tepi (Pias)

Supaya tiap halaman ketikan rapi, sebaiknya diperhatikan batas-batas tepi (pias) ketikan di atas kertas yang digunakan untuk karya tulis. Batas tepi ketikan ditentukan sebagai berikut: a. Pias/ sembir atas 4 cm, b. pias bawah 3 cm, c. pias kiri 4 cm, dan d. pias kanan 3 cm.

Dalam pengetikan digunakan sistem pengetikan yang simetris, jarak bagian yang kosong kiri-kanan dan atas-bawah diatur sesuai dengan batas ketikan yang telah ditentukan.

Bagian yang dikosongkan di sebelah kiri-kanan kertas dimaksudkan agar batas ketikan naskah terlihat lurus. Dan bagian kosong pada tepi kiri kertas adalah untuk memudahkan penjilidan.

4cm

JUDUL

(3 x enter)

Sub bab

3cm

4cm

Sub bab

3cm

5.2.2 Penomoran

Penomoran menggunakan angka Romawi kecil, angka Romawi besar, dan angka Arab. Angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v) dipakai untuk menomori HALAMAN JUDUL, HALAMAN KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN, yang diletakkan di sudut kanan bawah. Angka Arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya) digunakan untuk menomori halaman-halaman mulai dari pendahuluan sampai halaman terakhir. Demikian pula angka Arab ini juga dipakai untuk menomori nama-nama tabel, grafik, histogram, bagan, dan skema.

Angka Romawi besar (I, II, III, IV, V) digunakan untuk menomori bab-bab dalam teks. Subbab dan subsubbab dinomori dengan angka Arab sistem digital, angka terakhir tidak diberi titik (seperti 1.1, 1.2, 2.1, 1.1.2, 2.2.3, 3.2.1, dst). Dalam hal ini, angka digital tidak lebih dari empat angka. Penomoran selanjutnya menggunakan a, b, c, kemudian 1), 2), 3), selanjutnya a), b), c), dst.

Contoh penomoran dengan sistem digital: BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan dan Manfaat dst.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/ TINJAUAN SUMBER/ KAJIAN SUMBER

2.1

2.2

2.2.1

2.2.2 UUDUDIDUL.ONONOODLICNOLOG.

a.

a)

.....

b)

(1) (2) dan seterusnya

Judul Bab ditulis di tengah-tengah dan sub bab/teks di bawahnya dikosongkan 3 spasi. Untuk sub Bab ditempatkan di bagian kiri dan teks di bawahnya mulai mundur tujuh ketukan atau tekan 1 tab pada komputer.

5.3 Penyajian

5.3.1 Penulisan Judul (Menggunakan Bahasa Indonesia)

Judul karya tulis TA diketik dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diakhiri tanda baca. Jika judul tersebut memiliki subjudul, antara judul dan subjudul dibubuhkan titik dua (a

Contoh judul karya tulis TA tanpa subjudul: REDESAIN INTERIOR GEDUNG DPR PROVINSI DA
Contoh judul karya tulis TA dengan subjudul: PERKEMBANGAN SENI LUKIS BALI:

STUDI KASUS SENI LUKIS UBUD 2006

5.3.2 Maksud Penyusunan

Maksud penyusunan karya tulis TA dicantumkan di judul halaman dalam, yang ditulis dengan menggunakan kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas, seperti di dal dan, bagi, untuk, sebagai, dan dari. Isi pernyataan ini pun tidak bertanda baca apa pun.

Contoh: Karya tulis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni Rupa Dar Desain Institut Seni Indonesia Denpasar

Nama penyusun dan nomor induk mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah maksud penyusunan dengan didahului kata Oleh dengan huruf kapital. Nama penyusun dituliskan dengan huruf kapital. NIM tidak diberi titik dan dicantumkan di bawah nama. Contoh :

Oleh I Wayan Meganatha NIM: 2019.....

Selanjutnya di bawah identitas penyusun ditulis nama program studi, di bawah program studi ditulis jurusan. Khusus di Jurusan Seni Rupa Murni dan Kriya seni, tidak mencantumkan tulisan program studi. Sedangkan di Program Studi Fotografi tulisan jurusan tidak dicantumkan. Kemudian di bawah tulisan jurusan ditulis nama fakultas dan

perguruan tinggi (institut) tempat menempuh studi, diikuti dengan nama kota penyusunan dan tahun penyusunan. Keterangan ini dituliskan dengan huruf kapital pada semua awal kata. Dalam penulisan setiap unsur dituliskan dalam baris yang berbeda.

Contoh:

JURUSAN/PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2019

JURUSAN/PROGRAM STUDI SENI MURNI: SENI LUKIS
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2019

JURUSAN/PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2019

5.3.3 Lembar Persetujuan

Ada dua macam lembar persetujuan. Lembar pertama adalah lembar persetujuan pembimbing. Lembar persetujuan pembimbing berisi (1) teks: Skrip Karya/Pengantar Karya Tugas Akhir/ Skripsi ini disusun oleh (nama, NIM), Program Studi, Jurusan..... Judul...., telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, (2) nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing I dan II.

ngesahan karya an. Pengesahan ini

Lembar persetujuan kedua adalah lembar pengesahan tulis oleh para penguji, ketua jurusan, dan dekan. Pengesaha baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahas: peserta ujian TA, sesuai dengan saran-saran yang diberikan ole para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lemb persetujuan dosen penguji, dicantumkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NID dari tiap-tiap dosen penguji, ketua jurusan dan Dekan FSRD ISL Denpasar.

5.3.4 Abstrak

Abstrak merupakan intisari tulisan dari latar belakang masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh dan simpulan, serta saran yang diajukan (bila ada). Teks abstrak diketik dengan jarak 1 spasi, maksimum 250 kata. Teks abstrak disajikan secara padat intisari tulisan yang mencakupi latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan simpulan dan saran. Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan paling bawah teks abstrak. Jumlah kata kunci antara 3-5 buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 9-10.

5.3.5 Kata Pengantar

Hal-hal yang dicantumkan dalam Kata Pengantar/ Prakata antara lain ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi, tesis, dan disertasi.

Tulisan prakata diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks Kata pengantar diketik dengan jarak dua spasi. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto (A4). Pada bagian akhir teks (pojokkanan bawah) dicantumkan kota, bulan, tahun, dan penulis (tanpa menyebutkan nama terang).

5.3.6 Daftar Isi

Dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul subsubbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, judul subbab dan subsubsubba diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama kata utama. Daftar isi seyogyanya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi, sebagaimana yang dikemukakan pada Bab 2. Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 11.

5.3.7 Daftar Tabel

Ada banyak cara dalam menuliskan daftar tabel. Secara umum, halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman pemuatannya di dalam teks untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Jarak antarbaris judul tabel diketik dengan spasi ganda, sedangkan judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik dengan spasi tunggal.

5.3.8 Daftar Gambar

Sebagian perguruan tinggi menamai daftar gambar dengan daftar ilustrasi. Pada halaman daftar gambar (atau daftar ilustrasi) dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang terdapat di dalam teks. Jarak antarbaris judul gambar diketik dengan spasi ganda,, sedangkan judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik dengan spasi tunggal.

5.3.9 Daftar Lampiran

Secara umum, halaman daftar lampiran memuat nomo lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman pemuatannya. Judul lampiran harus sama dengan judul lampiran yang terdapat di dalam teks. Jarak antarbaris judul lampiran diketik dengan spasi ganda sedangkan judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu hari jarak antarbaris diketik dengan spasi tunggal.

5.3.10 Daftar Lain

Jika dalam skripsi, tesis, atau disertasi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial, misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, bahasa, dan sebagainya, perlu ada daftar khusus mengenai tandatanda, singkatan, atau lambanglambang dimaksud.

BAB VI

PAMERAN DAN UJIAN TUGAS AKHIR

6.1 Kepanitiaan

Pada pelaksanaan Ujian TA di FSRD ISI Denpasar dibentuk panitia pelaksana Ujian TA dan Pameran TA, yang terdiri dari Pimpinan Fakultas, para Ketua Prodi, para Sekretaris Prodi, dan pegawai. Kepanitiaan ini bertugas mulai kegiatan Pameran Karya TA, Ujian TA, sampai kegiatan Yudisium. Kepanitiaan yang dibentuk, ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FSRD ISI Denpasar.

6.2 Pameran Karya TA

Mahasiswa yang sudah dinyatakan layak mengikuti Ujian TA oleh kedua Dosen Pembimbing, wajib mengikuti Pameran Karya TA. Pameran Karya TA dilaksanakan sebelum Ujian TA selama 1 (satu) minggu, dan pelaksanaannya dilakukan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian TA. Sebelum mengikuti Pameran Karya TA, mahasiswa wajib mendaftarkan diri dan memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan, di Bagian Akademik FSRD ISI Denpasar.

Pameran Karya TA dilaksanakan di kampus ISI Denpasar atau di luar kampus, sesuai dengan keputusan Pimpinan Fakultas. Pameran karya TA terbuka untuk umum, agar masyarakat dapat mengetahui hasil-hasil karya seni rupa atau desain yang dihasilkan oleh mahasiswa setelah menekuni pendidikan di FSRD ISI Denpasar.

6.2.1 Persyaratan Pameran Karya dan Ujian TA

Mahasiswa yang telah dinyatakan berhak mengikuti Ujian TA, wajib melengkapi persyaratan administrasi ujian dan pameran karya TA sebagai berikut :

- a. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian TA, sekaligus Pameran Karya TA di Bagian Akademik FSRD
- b. Mengisi formulir peserta pameran karya TA, dilengkapi foto berwarna dan foto karya TA yang diunggulkan untuk katalog pameran TA.
- c. Mengisi formulir isian Biodata peserta Ujian TA
- d. Menyerahkan pas foto 2 (dua) lembar dengan pakaian formal, untuk arsip data alumni.
- e. Menyerahkan Surat Keterangan Layak Ujian yang telah ditandatangani oleh kedua Dosen Pembimbing.
- f. Melampirkan kwitansi pembayaran SPP (asli).
- g. Melampirkan kartu mahasiswa (asli)
- h. Melampirkan Transkrip Nilai Akademik yang telah disahkan PA, Ka Prodi dan Wakil Dekan Bidang Akademik.

i. Melampirkan Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM)

dan Surat Keterangan Pendamping Ijasah, berikut bukti

buktinya.

j. Menyerahkan Surat Pernyataan bermeterai, bahwa karya TA yang dibuat bukan plagiat/ jiplakan.

k. Menyerahkan karya tulis sebanyak 5 (lima) eksemplar ke Bagian Akademik FSRD atau langsung ke masing-masing penguji, paling lambat 3 (tiga) hari sebelum ujian komprehensif.

6.2.2 Pelaksanaan Ujian

a. Lama pelaksanaan ujian TA disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat mengikuti ujian.

b. Ujian TA dilaksanakan maksimal selama 2 jam.

c. Materi ujian komprehensif berkaitan dengan penilaian

terhadap karya seni rupa atau desain, karya tulis dan unsur penunjang (lihat lampiran).

d. Nilai-nilai tim penguji disetor kepada panitia perekap nilai di Bagian Akademik, kemudian diumumkan pada saat Yudisium, serta dilengkapi berita acara.

6.3 Dosen Penguji

Dosen penguji TA ditentukan oleh masing-masing Ketua Jurusan/Prodi, sesuai dengan kompetensi dosen yang ditugaskan menguji. Susunan dosen penguji TA yang disusun oleh Ka Prodi, disesuaikan dengan susunan Dosen Penguji di masing-masing prodi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FSRD ISI Denpasar.

6.3.1 Syarat Penguji

a. Dosen penguji TA yang ditentukan oleh Ketua Jurusan/ Prodi, disusun

dengan mempertimbangkan jenjang kepangkatan dan jabatan dosen.

b. Dosen yang ditugaskan menguji TA, minimal memiliki jabatan akademik Lektor Golongan III/c. Apabila pada program studi tersebut kriteria minimal dosen penguji masih terbatas, maka Dekan FSRD c.q. Wakil Dekan Bidang Akademik dapat menugaskan dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli berpangkat/ Golongan III/b, atau telah menyelesaikan studi S2. Syarat khusus untuk Penguji Utama adalah dosen senior dengan Jabatan Guru Besar, Doktor atau minimal telah menduduki Jabatan Lektor Kepala dengan Pangkat/Golongan IV/a.

c. Apabila pada satu prodi belum ada dosen yang memenuhi syarat sebagai penguji utama, maka Ka Prodi dapat memohonkan penguji utama dari prodi lain, seijin Dekan c.q Pembantu Dekan Bidang Akademik.

6.3.2. Susunan Penguji

Jumlah penguji ditentukan sebanyak 5 (lima) orang setiap mahasiswa, dengan susunan terdiri atas:

a. Ketua Sidang (moderator) ditugaskan kepada Dosen Pembimbing Utama

b. Anggota Penguji berjumlah 4 orang, ditugaskan dosen yang keahlian atau profesinya sesuai dengan kompetensi kasus mahasiswa TA yang diuji.

6.3.3 Tugas Tim Penguji

1). Ketua Sidang:

- a. Memimpin dan memandu jalannya sidang/ ujian TA.
- b. Membacakan berkas persyaratan mahasiswa yang diuji.
- c. Mengalokasikan waktu dan menetapkan giliran setiap penguji bertanya.
- d. Ikut menguji pada termin terakhir atau member masukan.
- e. Menutup sidang/ ujian.
- f. Memeriksa kelengkapan berkas persyaratan ujian mahasiswa.
- g. Membagikan dan mengambil formulir penilaian setiap penguji.
- h. Memanggil mahasiswa yang diuji dan mempersilahkan ke luar ruangan setelah diuji.
- i. Mengingatkan alokasi waktu yang telah ditetapkan Ketua sidang.
- j. Ikut menguji pada termin terakhir atau memberi masukan.
- k. Mengisi formulir catatan perbaikan mahasiswa yang diuji dan batas waktu penyelesaiannya.
- l. Menghitung rekapitulasi nilai tim penguji
- m. Mengisi berita acara ujian.

3) Anggota Penguji

Bertugas menguji dan menilai karya seni/ desain, karya tulis, keterampilan berkarya, wawasan keilmuan, penguasaan materi/presentasi dan sikap.

6.3.4 Penguji Berhalangan

- a. Apabila seorang penguji yang telah ditetapkan berhalangan saat akan menguji, maka penguji bersangkutan wajib menginformasikannya kepada Ketua Jurusan/Ka Prodi atau panitia ujian, agar segera bisa ditunjuk penguji pengganti.
- b. Apabila dalam keadaan mendesak, seorang penguji baru bisa menginformasikan tidak bisa menguji saat akan berlangsungnya ujian, maka Dekan, Pembantu Dekan Bidang Akademik, atau Ka Prodi bisa mengambil-alih atau menugaskan dosen lain yang memenuhi persyaratan, sesuai dengan persyaratan dosen penguji TA.

6.4 Sahnya Ujian

Ujian dianggap sah, jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya tiga (3) orang anggota penguji.

6.5 Penilaian Ujian Tugas Akhir

6.5.1 Penilaian Ujian Penciptaan Karya Seni/Desain

- a. Ide/ Konsep (keaslian ide, kerangka berpikir) 25%
- b. Kreativitas bentuk/ wujud karya 40%

- c. Tampilan wujud karya keseluruhan 20%
- d. Keterampilan berkarya 15%

6.5.2 Penilaian Ujian Komprehensif Penciptaan Karya Seni Rupa dan Desain

6.5.2.1 Keterampilan Berkarya

- a. Presentasi 20%
- b. Pengetahuan Umum/ Teori Keilmuan 10%
- c. Ide/ Tema/ Konsep 20%
- d. Karya Tulis 40%
- e. Sikap 10%

6.5.3 Penilaian Ujian Komprehensif TA Pengkajian/ Skripsi

6.5.2.1 Penilaian Karya Tulis 75 %:

- a) Topik yang diangkat (kesesuaian judul dengan masalah aktual di masyarakat) 10%.
- b) Kerangka berpikir dan Metode Penelitian 20%.
- d) Hasil analisa, Pembahasan dan Gagasan, Simpulan dan Saran 25%.
- e) Tata penulisan dan Tata Bahasa 10%.

6.5.2.2 Unsur Penunjang 25%:

- a) Presentasi (Teknik presentasi, Penguasaan materi dan presentasi) 10%.
- b) Pengetahuan umum dan wawasan 10%.
- c) Sikap 5 %.

6.6 Nilai

Rekap nilai dari semua dosen penguji TA sesuai dengan kriteria penilaian, dari nilai angka kemudian dinyatakan dengan huruf, dengan pengertian:

Nilai A: 85 – 100, Nilai B : 70 – 84, Nilai C: 55 – 69, Nilai D: 55 – 69, Nilai E: 0-54

6.7 Ujian Ulang atau Tidak Lulus

a. Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai "D", diberikan kesempatan mengikuti Ujian TA ulang 3 (tiga) bulan berikutnya, setelah melakukan perbaikan terhadap karya cipta atau karya tulis TA sesuai dengan keputusan Tim Penguji. Selama melakukan perbaikan-perbaikan tugas, mahasiswa tetap harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Nilai mahasiswa yang mengikuti ujian TA ulang, maksimal B.

b. Mahasiswa yang memperoleh nilai E harus mengulang pada semester berikutnya, yang bersangkutan mengajukan judul/ kasus baru pada periode TA berikutnya, maka yang bersangkutan diperlakukan sama dengan mahasiswa yang mengambil TA baru.

6.8. TA (lulus/ tidak) Fakultas, dipimpin oleh Dekan Bidang Akademik

a. Yudisium adalah pengumuman hasil ujian TA (Kelulusan), yang dilaksanakan di tingkat fakultas, dipimpin oleh Dekan FSRD ISI Denpasar.

- b. Sebelum dilaksanakan kegiatan Yudisium, Wakil Dekan Bidang Akademik melalui rapat evaluasi pelaksanaan TA dengan para Ka Prodi yudisium dapat berjalan lancar.
- c. Yudisium diikuti oleh semua mahasiswa peserta Ujian TA dengan para Ka Jurusan/ Prodi ,Minat dan semua Dosen Pembimbing
- d. Mahasiswa yang dinyatakan "Lulus" Ujian TA adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A, B, atau C.
- e. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus, wajib menyetor 3 (satu) eksemplar TA skripsi untuk dikoleksi di tingkat program studi.arsip di perpustakaan FSRD dan di perpustakaan ISI Denpasar
- f. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus, mengumpulkan tulisan ilmiah (hard copy dan soft copy) di kasubag Akademik, yang akan di upload dalam Repository ISI Denpasar.

6.9 Penghargaan Prestasi Akademik

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 Tahun 2014, mahasiswa yang dinyatakan lulus pada program sarjana memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 (dua koma nol). Kelulusan mahasiswa dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria sebagai berikut:

Indek Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,71 - 4,00	Dengan Pujian(Cumlaude)
3,41 - 3,70	Sangat Memuaskan
2,75 - 3,40	Memuaskan

Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh puluh lima), dan masa studi maksimal 4 tahun.

Mahasiswa yang memperoleh nilai karya TA terbaik I - III dan IPK kumulatif tertinggi I-III dalam Yudisium, diberikan piagam penghargaan oleh Dekan FSRD ISI Denpasar.

6.10 Wisuda

- a. Wisuda adalah upacara pelantikan seorang mahasiswa sebagai sarjana, yang dilakukan di tingkat institut oleh Rektor ISI Denpasar.
- b. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam Yudisium, berhak mengikuti upacara wisuda di Institut Seni Indonesia Denpasar, setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh panitia wisuda. Mahasiswa yang telah lulus ujian TA dan telah diwisuda oleh Rektor, berhak memperoleh ijazah sarjana dan diberi gelar Sarjana Seni (S.Sn). Untuk Strata -1 (S-1) memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn). untuk Program Studi Seni Murni, Kriya dan Fotografi. Sarjana Desain(S.Ds) untuk Program Studi Desain Interior dan Desain KOMunikasi Visual, dan untuk Diploma-4 (D-4) memperoleh gelar Sarjana Science Terapan (S.STr). Untuk Sarjana Science Terapan Desain Mode (S.Tr.Ds) dan Sarjana Science Terapan Program Studi Produksi Film dan Televisi. (S.Tr.Sn).

BAB VII PENUTUP

Kegiatan TA di FSRD ISI Denpasar dapat dipilih mahasiswa dalam bentuk karya ilmiah Skripsi atau Skripsi Karya Seni Desain, yang harus dibuat mahasiswa, sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi untuk memperoleh gelar Sarjana Seni(S.Sn) atau Sarjana Desain (S.Ds) di FSRD ISI Denpasar. Karya tulis yang disusun oleh mahasiswa, baik yang berupa Skripsi maupun dalam bentuk Skripsi Karya Seni atau Desain disusun untuk menunjukkan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah mahasiswa secara mandiri. Mahasiswa FSRD ISI Denpasar boleh mengambil mata kuliah TA, setelah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi serta wajib mengikuti prosedur yang berlaku untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam ujian TA. Dalam penulisan karya tulis TA, mahasiswa FSRD ISI Denpasar wajib mengikuti ketentuan umum penulisan TA tingkat fakultas dan ketentuan khusus yang bersifat teknis dari masing-masing program studi. Dalam mengikuti kegiatan TA, mahasiswa dibimbing oleh dua orang Dosen Pembimbing, yang bertugas memberikan bimbingan dalam membuat karya seni atau desain, serta membimbing pembuatan karya tulis. Mahasiswa boleh maju ke sidang Ujian TA, setelah mendapat rekomendasi bisa ujian TA oleh kedua Dosen Pembimbing. Dalam Ujian TA, mahasiswa mempresentasi karya seni atau desain, serta karya tulisnya di hadapan Tim penguji yang menilainya. Pengumuman kelulusan mahasiswa yang mengikuti Ujian TA, dilakukan dalam acara Yudisium, yang diadakan oleh FSRD ISI Denpasar. Sedangkan upacara pelantikan mahasiswa yang telah dinyatakan berhak menyandang gelar Sarjana Seni (S.Sn) Sarjana Desain (S.Ds), dan Sarjana Science Terapan (S.S.Tr) dilaksanakan tingkat institut dalam Upacara Wisuda Sarjana ISI Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiloka, Bambang (dkk.). 2005. Teknis Menulis Karya Ilmiah.

Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Tim Penyusun, 2014. Panduan Studi Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.

Tim Penyusun, 2008. Pedoman Tugas Akhir. Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.

Tim Penyusun, 2009. Pedoman Tugas Akhir. Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.

Peraturan-Peraturan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 17 Tahun 2010

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014

